

**TEKNIS DISPLAY DI RUANG PAMERAN TETAP
MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA**



Oleh :

THERESA SEKAR WENING

NIM : 1600074026

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI
JURUSAN TATA KELOLA SENI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021 / 2022**

**TEKNIS DISPLAY DI RUANG PAMERAN TETAP
MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Tata Kelola Seni
2021 / 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan berjudul:

TEKNIS DISPLAI DI RUANG PAMERAN TETAP MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA diajukan oleh Theresa Sekar Wening, NIM 1600074026, Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing / Anggota Penguji



Dian Aieng Kirana, M.Sn.
NIP. 19890101 201803 2 001

Cognate / Anggota Penguji



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M. Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

Ketua Jurusan / Ketua Penguji



Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.
NIP. 19731022 200312 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.
NIP. 19691108 199303 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Theresa Sekar Wening

NIM : 1600074026

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Tata Kelola Seni

Program Studi : Tata Kelola Seni

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh materi dalam karya tulis tugas akhir yang berjudul **TEKNIS DISPLAY DI RUANG PAMERAN TETAP MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA** adalah hasil penulis sendiri dan belum pernah diajukan oleh pihak lain.

Demikian pernyataan keaslian karya tulis ini penulis buat dengan penuh tanggung jawab, kesadaran, serta tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 17 Januari 2022

Penulis,



Theresa
Theresa Sekar Wening
NIM : 1600074026

Karya Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

*Bapak Gregorius Garuda Sukmantara,
Ibu Elisabeth Danik Wara Candrawardhani,
Mbak Vincentia Tunjung Sari, dan
Adik Patricia Puspita Murti*

*untuk segala dukungan atas jerih payah dan usahaku mencapai gelar Sarjana
Seni*



“It always seems impossible until it's done.”

– Nelson Mandela

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karuniaNya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis berupa Tugas Akhir berjudul **Teknis Displai di Ruang Pameran Tetap Museum Sonobudoyo Yogyakarta**. Karya tulis ini dibuat untuk meraih gelar Sarjana Seni dari Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam mengerjakan karya tulis ini, penulis kerap menemui berbagai halangan dan kesulitan. Halangan dan kesulitan tersebut dapat dilalui penulis dengan bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Penulis sangat berterima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan maka ucapan terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang membantu penyelesaian karya tulis ini.

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
3. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A., Ketua Jurusan / Program Studi S1 Tata Kelola Seni, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
4. Dian Ajeng Kirana, M.Sn., Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah mendampingi penulis sejak awal penulisan Tugas Akhir.
5. Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, S.E., M.Si., Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendampingi dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Setyawan Sahli, S.E., M.M., Kepala Museum Negeri Sonobudoyo.
7. Ery Sustiyadi, S.T., M.A., Kepala Seksi Koleksi, Konservasi, dan Dokumentasi dan narasumber dalam penelitian ini.
8. Seluruh Dosen Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta atas segala ilmu dan pembelajaran baik dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

9. Orang tua penulis, Bapak Gregorius Garuda Sukmantara, S.T., dan Ibu Elisabeth Danik Wara Candrawardhani, S.E., yang telah tanpa lelah mendukung penulis sehingga penulis boleh berjuang sampai di titik ini.
 10. Mbak Ayu Dipta Kirana, Mbak Rina Rahayu, Mas Heru Susanto, Mbak Primastuti Nur Maulida, Mbak Maharani, Mbak Siti Mahmudah Nur Fauziah, dan Mas Rendi Prasetya, selaku narasumber dan pemberi data untuk penelitian ini.
 11. Saudara-saudara penulis, Mbak Vincentia Tunjung Sari, S.Sn., dan Adik Patricia Puspita Murti atas dukungannya selama ini.
 12. Eugeneus Otto Bismar, Riko Arundito, dan sahabat-sahabat penulis yang menemani sejak SMA hingga saat ini.
 13. Aulia Dara Devina, Turia Hagaini, dan Risa Sahunan Bianca Afif, sahabat-sahabat penulis yang saling mendukung selama lebih dari tujuh tahun bersahabat.
 14. Teman-teman Mathree (Tata Kelola Seni Angkatan 2016) dan teman-teman penulis yang telah saling mendukung dan menemani penulis selama ini.
 15. Seluruh pihak yang membantu penyelesaian karya tulis ini baik secara langsung maupun tidak langsung dan tidak dapat disebutkan satu persatu.
- Karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dalam berbagai aspek. Penulis berharap agar di kemudian hari penelitian ini dapat menjadi lebih lengkap dengan bantuan dari para berbagai pihak kelak. Penulis juga berharap agar karya tulis berupa laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 17 Januari 2022

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi kasus mengenai teknis displai di Museum Sonobudoyo Yogyakarta. Museum Sonobudoyo adalah museum yang berdiri sejak tahun 1935. Museum ini memiliki beragam koleksi dari beberapa wilayah di Indonesia yang ditampilkan pada Museum Sonobudoyo Unit I. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui teknis dan proses displai di Museum Sonobudoyo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan teori mengenai displai museum. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi di Museum Sonobudoyo. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah *storyline* dan tema pameran tetap telah dibuat sejak periode 1984 - 2000. Dilakukan pula penyesuaian terhadap beberapa aspek displai oleh pihak Museum Sonobudoyo. Kesimpulan dari penelitian ini adalah displai Museum Sonobudoyo telah dilakukan dengan mengacu pada teori-teori yang ada. Di sisi lain, Museum Sonobudoyo masih dapat meningkatkan beberapa aspek displai agar lebih informatif dan mengedukasi.

Kata kunci: Museum, Sonobudoyo, displai, teknis, proses.



ABSTRACT

The research is about case study of the technical display in Sonobudoyo Museum Yogyakarta. Sonobudoyo Museum founded in 1935. There are various collections from several cities in Indonesia, displayed in Sonobudoyo Museum Unit I. The research aims to discover the technique and the display's process in Sonobudoyo Museum. The qualitative method uses relate to the theoretical approach to museum display. The method of data collection uses guided interviews, observation, and documentation in Sonobudoyo Museum. As a result, this research describes the storyline and the permanent exhibition theme that was made since period from 1984 until 2000. Some adjustments were also made to several aspects of the display by Sonobudoyo Museum side. In conclusion, the display was appropriately done refers to the theories. On the other hand, Sonobudoyo Museum can develop some display aspects to be more informative and educational.

Keywords: Sonobudoyo, museum, display, technical, process.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Metode Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Landasan Teori	12
1. Benda Budaya	12
2. Museum	12
3. Displai	14
4. Proses Manajemen	17
BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	20
A. Museum Sonobudoyo Yogyakarta	20
B. Koleksi Museum Sonobudoyo Yogyakarta	23

C. Konsep Displai Museum Sonobudoyo Yogyakarta	36
D. Teknis Displai Museum Sonobudoyo Yogyakarta	38
1. Fungsi Manajemen Displai Koleksi	39
2. Displai Ruang dan Materi Museum Sonobudoyo Yogyakarta.....	42
a. Disain Ruang-Lantai dan Alur Pengunjung	42
b. Materi Karya dan <i>Storyline</i>	46
c. Teks Pameran dan Labelisasi	47
d. Tata Cahaya	52
e. Suhu dan Kelembapan	53
f. Fasilitas dan Elemen Pendukung.....	54
3. Kendala Dalam Proses Displai	61
4. Perawatan Koleksi pada Ruang Pameran Tetap Museum Sonobudoyo Yogyakarta.....	63
 BAB IV PENUTUP	 65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Koleksi Batu Bijih Emas	24
Gambar 3. 2 Koleksi Ofset Kura-kura	24
Gambar 3. 3 Koleksi Batik Parang	25
Gambar 3. 4 Koleksi Relief.....	25
Gambar 3. 5 Koleksi Mata Uang Majapahit	26
Gambar 3. 6 Koleksi Meriam.....	26
Gambar 3. 7 Koleksi Lontar Ramayana	27
Gambar 3. 8 Koleksi Tempat Obat	28
Gambar 3. 9 Koleksi Sketsa Figur Ganesa.....	28
Gambar 3. 10 Koleksi Negatif Film Kaca Arca Dewa.....	29
Gambar 3. 11 Tanda dan koleksi pada ruang pengenalan Museum Sonobudoyo	29
Gambar 3. 12 Tanda ruang prasejarah Museum Sonobudoyo	30
Gambar 3. 13 Tanda ruang klasik Museum Sonobudoyo	31
Gambar 3. 14 Koleksi dan tanda ruang batik Museum Sonobudoyo.....	31
Gambar 3. 15 Tanda ruang wayang kulit Museum Sonobudoyo.....	32
Gambar 3. 16 Tanda ruang wayang golek Museum Sonobudoyo	32
Gambar 3. 17 Koleksi dan tanda ruang topeng Museum Sonobudoyo.....	33
Gambar 3. 18 Tanda ruang Jawa Tengah Museum Sonobudoyo.....	33
Gambar 3. 19 Koleksi dan tanda ruang senjata Museum Sonobudoyo	34
Gambar 3. 20 Tanda ruang permainan anak Museum Sonobudoyo	35
Gambar 3. 21 Ruangan dan tanda ruang Bali Museum Sonobudoyo	35
Gambar 3. 22 Tampilan luar bangunan Museum Sonobudoyo.....	36
Gambar 3. 23 Ruang klasik dan <i>showcase</i> pada bagian tengah ruangan	43
Gambar 3. 24 Ruangan pra-sejarah dan koleksi kerangka di bagian tengah	44
Gambar 3. 25 Ruangan senjata didokumentasikan dari pintu masuk	44
Gambar 3. 26 Denah Ruang Pamer Museum Sonobudoyo.....	45
Gambar 3. 27 Sirkulasi pengunjung Museum Sonobudoyo dengan skala 1:750..	46
Gambar 3. 28 Label pengantar yang berisi penjelasan seni pertunjukan	48
Gambar 3. 29 Label pengantar ruang koleksi senjata	49
Gambar 3. 30 Salah satu koleksi yang tidak disertai dengan nomer koleksi	50
Gambar 3. 31 Salah satu contoh <i>caption</i> untuk koleksi yang dicetak dalam satu kesatuan	50
Gambar 3. 32 Contoh koleksi lukisan pada ruang Jawa Tengah	51
Gambar 3. 33 Contoh <i>caption</i> koleksi lukisan pada ruang Jawa Tengah	51
Gambar 3. 34 Pencahayaan di dalam <i>showcase</i> pada ruang klasik.....	52
Gambar 3. 35 <i>Humidity control</i> di ruang batik	53
Gambar 3. 36 Penggunaan <i>showcase</i> lama di bagian tengah ruang klasik	55
Gambar 3. 37 Partisi pada ruang batik yang tidak ditutupi akrilik	56
Gambar 3. 38 Foto permainan tradisional dan <i>caption</i> lirik lagu permainan.....	57
Gambar 3. 39 Displai interaktif untuk alat musik slenthem	58
Gambar 3. 40 Displai interaktif mengenai keris pada ruang klasik	59

Gambar 3. 41 Displai interaktif pada ruang wayang Museum Sonobudoyo Yogyakarta.....	60
Gambar 3. 42 Sensor gerak untuk displai interaktif pada ruang wayang.....	60
Gambar 3. 43 Perangkat layar sentuh yang menampilkan informasi kapasitas pengunjung	61
Gambar 3. 44 Pembersihan koleksi setiap satu bulan sekali.....	64



DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Struktur organisasi Museum Sonobudoyo Yogyakarta	22
Bagan 3. 2 Proses displai koleksi Museum Sonobudoyo.....	40



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Perubahan pada Pameran Tetap Gedung Lama Museum Sonobudoyo Unit 1.....	38
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	72
Lampiran 2 . Lembar Konsultasi Tugas Akhir.....	73
Lampiran 3. Pertanyaan Penelitian I	75
Lampiran 4. Pertanyaan Penelitian II.....	77
Lampiran 5. Pertanyaan Penelitian III	78
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	79
Lampiran 7. Dokumentasi Pelaksanaan Sidang	81
Lampiran 8. Dokumentasi Poster dan Infografis Tugas Akhir	82
Lampiran 9. Biodata Mahasiswa.....	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Museum menjadi salah satu tempat wisata yang selain menghibur juga mengedukasi. Berkunjung ke museum menjadi salah satu budaya di berbagai kalangan dari usia anak-anak hingga dewasa. Bahkan kunjungan-kunjungan wisatawan kerap memilih museum sebagai salah satu destinasi, salah satunya adalah kunjungan ke Museum Sonobudoyo Yogyakarta. Hal ini bisa dilihat dari jumlah pengunjung Museum Sonobudoyo yang mencapai 19.240 kunjungan selama tahun 2021¹.

Kata museum identik dengan tempat penyimpanan barang-barang unik dan bersejarah. Museum dapat menjadi salah satu tempat pembelajaran sejarah yang rinci dan nyata bagi masyarakat. Melalui museum pula, masyarakat mendapat visualisasi dari peristiwa-peristiwa sejarah. Tidak hanya menyimpan benda-benda bernilai historis, museum juga menyimpan benda-benda unik lain seperti Museum Affandi yang menyimpan lukisan-lukisan maestro Affandi di Jalan Adisutjipto Yogyakarta.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, museum diartikan sebagai gedung yang digunakan sebagai tempat untuk pameran tetap benda-benda yang patut mendapat perhatian umum, seperti peninggalan sejarah, seni, dan ilmu; tempat penyimpanan barang kuno². Menurut Sutaarga, museum adalah sebuah lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum, yang memperoleh, merawat, menghubungkan dan memamerkan, untuk tujuan-tujuan studi, pendidikan dan kesenangan, barang-barang pembuktian manusia dan lingkungannya³.

Salah satu museum yang terkenal di Yogyakarta adalah Museum Sonobudoyo. Letaknya yang strategis di tengah kota menjadikan Museum

¹ Jumlah Kunjungan Museum Sonobudoyo Yogyakarta selama Tahun 2021 (Data dari Bagian Bimbingan, Informasi, dan Preparasi). Diakses pada 14 Januari 2022 pukul 09.21.

² Tim Penyusun. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. p. 675.

³ Sutaarga, Moh. Amir. 1997/1998. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Pembinaan Permuseuman Jakarta. p. 15-16.

Sonobudoyo sebagai salah satu destinasi museum yang kerap dikunjungi oleh wisatawan. Museum Sonobudoyo juga merupakan museum tertua di Yogyakarta dengan ribuan koleksi yang tersimpan di *storage* dan berbagai jenis koleksi yang terpajang di setiap ruang pameran museum. Terdapat beberapa jenis koleksi pada ruang pameran Museum Sonobudoyo. Koleksi-koleksi tersebut terdiri dari koleksi batik, wayang, naskah, senjata, dan beragam koleksi lain yang terbagi pada setiap ruangan. Dilihat dari keberagaman koleksi tersebut tentu dibutuhkan teknis display untuk proses penataan koleksi karena display yang menarik dan interaktif akan menambah minat kunjungan wisatawan.

Pembagian dan penataan koleksi di setiap ruangan juga harus diperhatikan sedemikian rupa sehingga menambah nilai keindahan ruangan tersebut. *Caption* penjelasan ruangan dan koleksi juga harus padat dan berisi sehingga koleksi tidak hanya menjadi pajangan namun juga memberikan edukasi bagi pengunjung. Koleksi diharapkan dapat ‘bercerita’ kepada pengunjung dengan beragam cara seperti adanya video dan display interaktif. Adanya informasi-informasi tambahan tersebut menjadikan koleksi bernilai lebih di mata pengunjung.

Faktor dalam display seperti *storyline* juga sangat berpengaruh. *Storyline* sendiri berguna untuk menunjukkan ide narasi atau jalan cerita yang ingin dibangun oleh kurator pada sebuah pameran⁴. Dengan kata lain, *storyline* digunakan sebagai salah satu media komunikasi untuk menyampaikan interpretasi ide dari masing-masing kelompok koleksi. Melalui pengelompokan koleksi berdasarkan golongan tertentu akan mempermudah pengunjung dalam memahami rangkaian narasi dari koleksi yang ditampilkan.

Penelitian “Teknis Display di Ruang Pameran Tetap Museum Sonobudoyo Yogyakarta” dilakukan karena Museum Sonobudoyo memiliki beragam jenis koleksi sehingga display koleksi dapat dikaji lebih dalam untuk mengetahui tema, dan beragam aspek lain dalam display. Terdapat beberapa hal yang dapat dikaji berdasarkan display Museum Sonobudoyo Yogyakarta seperti *storyline*, pemanfaatan fasilitas, hingga manajemen display koleksi. Penelitian terkait teknis dan proses manajemen display koleksi secara keseluruhan belum pernah

⁴ Susanto, Mikke. 2016. *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Yogyakarta : Dictiart Lab. p. 188.

dilakukan. Banyak penelitian mengenai display yang berfokus seputar interior display pada ruang pameran atau berfokus pada salah satu aspek display saja seperti pencahayaan atau *storyline*.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana teknis dan proses manajemen display koleksi di ruang pameran tetap Museum Sonobudoyo Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Aspek yang ingin dicapai dalam penelitian “Teknis Display di Ruang Pameran Tetap Museum Sonobudoyo Yogyakarta” ini adalah :

1. Mengetahui teknis display koleksi di ruang pameran Museum Sonobudoyo Yogyakarta.
2. Mengetahui proses manajemen display koleksi di ruang pameran tetap Museum Sonobudoyo Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya aspek tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis :
 - a. Mengimplementasikan ilmu tentang tata pameran khususnya pada museum yang didapat semasa perkuliahan.
 - b. Menambah pengetahuan di lapangan tentang proses display koleksi Museum Sonobudoyo Yogyakarta.
2. Bagi kampus :
 - a. Menyumbangkan hasil penelitian proses display koleksi sebagai salah satu media pembelajaran dan literatur dalam bidang display koleksi museum.

- b. Menambah referensi terkait bidang pengelolaan museum terutama pada bagian display koleksi museum bagi mahasiswa jurusan Tata Kelola Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bagi masyarakat :
 - a. Menambah pengetahuan masyarakat terkait bidang pengelolaan museum, terutama bidang display koleksi Museum Sonobudoyo Yogyakarta.
 - b. Menjadikan Museum Sonobudoyo sebagai salah satu referensi pembelajaran mengenai pengelolaan museum terutama pada bidang display koleksi museum.

E. Metode Penelitian

Metodologi adalah ilmu tentang metode; uraian tentang metode⁵. Metode penelitian menurut Suryana adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu⁶. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Corbin (dalam Sujarweni, 2020) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)⁷.

Metode deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu⁸. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu⁹. Deskripsi dalam penelitian ini utamanya terdapat dalam analisis data. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif untuk

⁵ Tim Penyusun. *op. cit.* p. 653.

⁶ Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian : Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia. p. 20.

⁷ Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. p. 19.

⁸ Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Press. p. 75.

⁹ Suryana. *op. cit.* p. 18.

mendapatkan gambaran yang riil dan faktual terkait data-data mengenai teknis display yang didapat dengan kenyataan di lapangan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut¹⁰.

Observasi yang dilakukan adalah observasi tidak terstruktur. Menurut Bungin (dalam Sujarweni, 2020) observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan¹¹. Penelitian ini menggunakan metode observasi tidak terstruktur karena terjun langsung ke lapangan untuk mencari permasalahan dan mengumpulkan data. Observasi dilakukan di Museum Sonobudoyo Yogyakarta dengan mengamati berbagai aspek display untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.

b. Wawancara

Wawancara dengan narasumber juga dilakukan sebagai salah satu metode pengumpulan data. Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman¹².

¹⁰ Sujarweni, V. Wiratna. *op. cit.* p. 32.

¹¹ *Ibid.* p. 33.

¹² *Ibid.* p. 31.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini wawancara terarah (*guided interview*) yakni peneliti menanyakan kepada subyek yang diteliti berupa pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya¹³. Penggunaan metode wawancara terarah karena pertanyaan penelitian sudah dipersiapkan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan wawancara. Narasumber untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Nama : Ery Sustiadi
Jabatan : Kepala Seksi Koleksi, Konservasi, dan Dokumentasi Museum Sonobudoyo.
2. Nama : Ayu Dipta Kirana
Jabatan : Pegawai Seksi Koleksi, Konservasi, dan Dokumentasi Museum Sonobudoyo.
3. Nama : Heru Susanto
Jabatan : Pegawai Seksi Koleksi, Konservasi, dan Dokumentasi Museum Sonobudoyo.
4. Nama : Rendi Prasetya
Jabatan : Pemandu Museum Sonobudoyo Unit 1.

c. Dokumentasi

Berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dokumentasi merupakan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan¹⁴. Informasi-informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa artikel, hasil penelitian, kebijakan, dan data-data arsip. Artikel-artikel digunakan untuk mengumpulkan sejarah berdirinya Museum Sonobudoyo. Hasil penelitian digunakan untuk melihat tata pameran Museum Sonobudoyo dahulu dan perkembangannya hingga saat ini dari penelitian yang pernah dilakukan. Kebijakan digunakan untuk mengetahui berbagai hal mengenai Museum Sonobudoyo yang merupakan instansi negeri dan mengikuti seluruh kebijakan pemerintah serta untuk mengetahui bagaimana kebijakan berpengaruh pada penataan ruang pameran

¹³ *Ibid.* p. 32.

¹⁴ Tim Penyusun. *op. cit.* p. 240.

museum. Data-data arsip digunakan untuk mengumpulkan bukti mengenai perubahan tata pameran yang dilakukan oleh Museum Sonobudoyo.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan alat-alat sebagai berikut :

- a. Laptop : Perangkat elektronik yang digunakan untuk menyusun karya tulis penelitian (mengetik karya tulis), memasukkan dan mengolah data, sarana menyimpan data, serta mencari literatur untuk mendukung penelitian.
- b. Telepon genggam : Perangkat elektronik yang digunakan untuk menghubungi narasumber agar dapat memperoleh data penelitian, dan mendukung pencarian referensi untuk penelitian. Handphone juga digunakan untuk merekam suara selama wawancara dan mendokumentasikan kegiatan pengambilan data berupa foto saat wawancara dan observasi di lapangan.
- c. Alat tulis : Digunakan untuk mencatat data penelitian di lapangan termasuk wawancara.
- d. *Flashdisk* : Perangkat tambahan untuk menyimpan berbagai jenis data penelitian (dalam bentuk video, rekaman suara, dan foto) dan juga karya tulis penelitian.
- e. Internet : Sarana untuk mencari data maupun referensi dalam bentuk dokumen lunak yang dapat disimpan di laptop atau *flashdisk*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah gambaran keseluruhan isi dari penelitian ini. Isi dari masing-masing bab akan digambarkan secara umum dalam sistematika penulisan. Hal ini bertujuan agar pembaca bisa mengetahui gambaran keseluruhan dari penelitian. Penelitian ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut :

Bab pertama yakni bab pendahuluan yang merupakan bab paling awal dalam penelitian ini. Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode pendekatan, dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah bab yang berisi pengenalan tentang tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab ini akan membahas mengenai penelitian terdahulu yang pernah dibuat baik mengenai display koleksi maupun mengenai Museum Sonobudoyo. Pada bab ini juga dijabarkan berbagai penjelasan mengenai teori display koleksi dan teori proses manajemen.

Bab ketiga berisi tentang pembahasan mengenai teknis dan proses manajemen display koleksi di Museum Sonobudoyo. Terdapat pula analisis serta penyajian data yang diperoleh di lapangan. Analisis data yang disajikan meliputi hasil wawancara mengenai teknis display museum beserta dengan prosesnya.

Bab keempat berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya.

